

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah menyelenggarakan berbagai program kerja yang meliputi pembangunan infrastruktur, kebijakan fiskal, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Program-program ini bertujuan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi, serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi negara dan masyarakat. Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menjalankan program-program tersebut. Dengan manajemen yang baik dan pengembangan berkelanjutan, sumber daya manusia (SDM) dapat menjadi profesional, berintegritas, dan mampu memberikan pelayanan yang baik.

Pengembangan sumber daya aparatur merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan dengan fungsi dan tanggung jawab Pegawai Negeri Sipil di lingkungan aparatur pemerintah. Peran pemerintah adalah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dan upaya pembangunan untuk mencapai tujuan nasional. Pembukaan UUD 1945 menguraikan tujuan nasional yakni melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Perwujudan cita-cita nasional tersebut hanya dapat dicapai melalui strategi pembangunan nasional yang direncanakan secara cermat, sistematis, dan dilaksanakan secara progresif, serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, efisien, dan berhasil.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara dalam Pasal 1 ayat (1), (2), dan (3) menyebutkan bahwa “Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (1). Pegawai Aparatur Sipil Negara yang

selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan diberikan penghasilan berdasarkan peraturan perundang-undangan (2). Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan (3)”. Pegawai Negeri Sipil memegang peranan penting dalam memenuhi tanggung jawab negara dan memberikan pelayanan publik kepada masyarakat serta bertanggung jawab melaksanakan kebijakan dan program pemerintah dengan mengedepankan integritas dan profesionalisme.

Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan ataupun instansi pemerintahan. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi faktor utama karena sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan atau instansi pemerintah (Tampi & Tinangon dalam Prisna & Kusmilawaty, 2022). Sebagai pengakuan atas kinerjanya, pegawai akan diberi kompensasi berupa gaji. Pembayaran gaji yang tepat waktu dan patuh berkontribusi dalam meningkatkan semangat kerja pegawai, memungkinkan mereka untuk bekerja sebaik mungkin karena mereka merasa hak-hak nya ditegakkan. Jumlah tertentu gaji yang diterima oleh pegawai bergantung pada faktor-faktor seperti posisi, masa kerja, dan pencapaian pendidikan mereka.

Dalam pekerjaan ada suatu hubungan yaitu antara hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pegawai, seperti hak untuk mendapat gaji dan untuk kewajiban yakni pegawai bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh instansi pemerintan maupun perusahaan dan harus dilaksanakan. Didalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-pokok Kepegawaian dalam Pasal 7 ayat (1) dan (2) menyebutkan bahwa “Setiap Pegawai Negeri berhak memperoleh gaji yang adil dan layak sesuai dengan beban pekerjaan dan

tanggung jawabnya (2). Gaji yang diterima oleh Pegawai Negeri harus mampu memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraannya (2)”.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana/buruh (Mulyadi dalam Yandri & Rosianie, 2021). Gaji membawa pengaruh yang sangat besar untuk pegawai agar tetap semangat dalam bekerja dan termotivasi untuk mengerjakan pekerjaan dengan lebih baik lagi karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya para pegawai di antara para pegawai itu sendiri.

Penyusunan pembayaran gaji perlu dilakukan karena proses tersebut dapat berfungsi sebagai langkah preventif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dan penyelewengan pada instansi pemerintahan maupun perusahaan. Hal ini juga berlaku untuk bagian keuangan yang bertanggung jawab atas pengeluaran dana kantor seperti pembayaran gaji, upah tenaga kerja, atau honorarium bagi kontributor dalam periode tertentu. Salah satu elemen penting dalam transformasi struktur anggaran negara adalah keharusan bagi Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, untuk menyusun anggaran (APBN dan APBD) dengan pendekatan berorientasi pada kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dan akuntabel. Artinya, setiap dana yang dialokasikan harus jelas terkait dengan layanan yang diberikan kepada masyarakat serta target pencapaian yang diharapkan.

Pengelolaan gaji merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen kepegawaian, baik bagi instansi pemerintah maupun perusahaan. Kompleksitasnya menjadikan penggajian sebagai isu yang krusial untuk ditangani. Di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi, penggajian menjadi komponen penting karena merupakan pos biaya terbesar dalam operasionalnya. Penulis menemukan fakta bahwa masih terdapat pegawai yang

tidak masuk atau datang terlambat ke kantor. Namun, hal tersebut tidak berdampak pada nominal gaji pokok yang diterima pegawai.

Oleh karena itu, mempelajari prosedur penggajian menjadi esensial. Hal ini dikarenakan penggajian melibatkan berbagai pihak di departemen terkait transaksi anggaran. Pemahaman yang baik terhadap prosedur ini dapat membantu mencegah penyimpangan atau penyalahgunaan anggaran, serta meningkatkan kesejahteraan pegawai di instansi pemerintah maupun perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **“PROSEDUR PENGGAJIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI STASIUN JAMBI”**

1.2. Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah pokok laporan yang diambil adalah:

1. Bagaimana Prosedur Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penulis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur penggajian pegawai negeri sipil yang diterapkan pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak antara lain :

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, penulisan tugas akhir diharapkan bermanfaat sebagai referensi adik-adik tingkat yang akan membuat tugas akhir mengenai prosedur penggajian.
- b. Bagi Penulis, penulisan tugas akhir ini merupakan sebagai bahan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman langsung mengenai prosedur penggajian yang khusus berlaku bagi Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi. Dan juga mendapatkan pengalaman langsung di industri khususnya prosedur penggajian di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi.
- c. Bagi Perusahaan, penulisan tugas akhir ini diharapkan sebagai sarana untuk menjembatani antara Perusahaan dengan Lembaga Pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut, baik itu bersifat akademis maupun non akademis.
- d. Bagi pembaca, penulisan tugas akhir ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi pengetahuan dalam Prosedur Penggajian Pegawai Negeri Sipil pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi.

1.4. Metode Penulisan

1.4.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penulisan laporan ini dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Data Primer
Penulis mengumpulkan data melalui wawancara yang khusus difokuskan pada tata cara penggajian pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi.
- b. Data Sekunder
Penulis memanfaatkan data dengan melihat referensi buku yang ada, sumber online, dokumen resmi, publikasi, dan materi relevan lainnya,

serta menggabungkan temuan dari sumber eksternal yang berkaitan dengan prosedur penggajian instansi pemerintah.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis terdiri atas beberapa bagian yakni :

1. Wawancara, dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pihak terkait yaitu petugas yang berwenang dan berkaitan langsung dengan objek penulisan.
2. Observasi, dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atas keadaan, peristiwa, serta proses yang berkaitan dengan objek penulisan di Kantor Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi
3. Data Kepustakaan, dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan judul dan masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir supaya memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai landasan teori.

1.4.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yakni metode penulisan data deskriptif kualitatif, dimana penulis selain mengolah dan menyajikan data, juga melakukan menganalisis data

1.5. Waktu dan Lokasi Magang

1.5.1 Waktu magang

Magang dilaksanakan selama 2 bulan 3 minggu terhitung dari tanggal 05 Februari 2024 sampai 26 April 2024.

1.5.2 Lokasi magang

Bertempat di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi yang berlokasi di Jl. Kapten A Hasan, No.1 Kel. Telanaipura, Kec. Simpang IV Sipin, Kota Jambi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulis membahas Tugas Akhir ini dalam empat bab, dimana masing- masing bab saling memiliki keterkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya. Sistematika ini dibuat untuk mempermudah penulisan tugas akhir. Adapun rencana isi dari penulisan ini adalah:

BAB I : Pendahuluan

Penulis menguraikan tentang latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, serta sistematika penulisan yang berisikan hal-hal yang akan dibahas dalam tugas akhir.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka pendukung yang berkaitan dengan teori inti berdasarkan dengan judul yang akan diuraikan dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB III : Pembahasan

Penulis menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, pembahasan mengenai prosedur akuntansi penggajian pegawai negeri sipil pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Jambi dan solusi untuk permasalahan yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini.

BAB IV : Penutup

Penulis menguraikan tentang bagian akhir dari penyusunan tugas akhir yang terdiri dari kesimpulan serta saran yang dihasilkan dari penelitian ini yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan bermanfaat juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang membaca.